

**EKSISTENSI PAK KASUR MELALUI LAGU ANAK CIPTAANNYA
(STUDI PUSTAKA)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

DEVITA SARI SAGALA

1601075033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Eksistensi Pak Kasur melalui Lagu Anak Ciptaannya (Studi Pustaka)

Nama : Devita Sari Sagala

NIM : 1601075033

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Sejarah

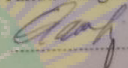
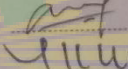

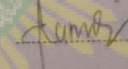
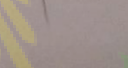
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

| | Nama Jelas | Tanda Tangan | Tanggal |
|--------------|----------------------------|--|----------|
| Ketua | : Hari Naredi, M.Pd |  | 9/9/20 |
| Sekretaris | : Andi, M.Pd |  | 02/09/20 |
| Pembimbing I | : Dr. Lelly Qodariah, M.Pd |  | 7/9/20 |
| Penguji I | : Hari Naredi, M.Pd |  | 9/9/20 |
| Penguji II | : Jumardi, M.Pd |  | 25/08/20 |

Disahkan oleh,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Devita Sari Sagala : 1601075033. “ *Eksistensi Pak Kasur melalui Lagu Anak Ciptaannya (Studi Kasus)*”. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi yang dimiliki oleh Pak Kasur melalui lagu anak yang telah diciptakannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pak Kasur merupakan salah seorang tokoh pendidikan anak dan menjadi salah satu pelopor pendidikan anak-anak di Indonesia. Dalam mendidik Pak Kasur selalu diiringi dengan ketulusan dalam mendidik dan ketulusan tersebut terlihat dari kata “momong” yang selalu dikatakan Pak Kasur tentang nilai dari apa yang telah dilakukan oleh Pak Kasur untuk anak-anak. Dan sebagai seorang pelopor pendidikan di Indonesia terlihat dari TK yang didirikan Pak Kasur mencetak murid-murid yang juga menjadi seorang tokoh pada perjalanan Indonesia sebagai sebuah negara. 2) Pak Kasur sebagai seorang tokoh pendidikan dan pencipta lagu masih memiliki eksistensi hingga dewasa ini, hal tersebut berdasarkan sosok Pak Kasur yang masih dikenal oleh masyarakat luas khususnya anak-anak didik Pak Kasur dan lagu-lagu ciptaan Pak Kasur masih sering dinyanyikan oleh anak-anak baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat mereka tinggal. 3) Lagu-lagu ciptaan Pak Kasur bukan hanya sekedar lagu yang menyenangkan untuk anak-anak, akan tetapi lagu-lagu ciptaan Pak Kasur memiliki nilai pendidikan karakter tanpa di sadari oleh anak-anak. 4) Dalam menciptakan lagu Pak Kasur selalu memperhatikan kebutuhan anak-anak dalam tumbuh kembang. Dalam penelitian ini, peneliti membahas beberapa lagu anak yang diciptakan Pak Kasur yang sarat akan nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya lagu yang berjudul Bangun Tidur, Topi Saya Bundar, dan Sayang Semuanya. Pada lagu Bangun Tidur terdapat nilai karakter yaitu memberikan nilai disiplin, bertanggung jawab, kemandirian dan peduli sosial bagi anak. Sedangkan lagu Topi Saya Bundar memberikan nilai kejujuran terhadap kepemilikannya dan yang bukan kepemilikannya. Dan lagu Sayang Semuanya memberikan nilai karakter Cinta damai yang ditunjukkan lewat kasih sayang kepada anggota keluarga mulai dari ibu, ayah, adik dan kakak. Selain itu, lagu ini juga menunjukkan makna dari humanisme itu sendiri. Dimana humanisme merupakan suatu paham yang menjunjung tinggi akan nilai dan martabat manusia. Kemudian, terdapat pula melatih kecerdasan anak akan angka satu, dua, dan tiga dengan menunjukkannya melalui jari-jari anak.

Kata Kunci : Eksistensi, lagu, pendidikan karakter

ABSTRACT

Devita Sari Sagala: 1601075033. "The existence of Pak Kasur through his Children's Song (Case Study)". Essay. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020. This study aims to determine the existence of Pak Kasur through the children's songs he has created. The research method used is the library research method. The results showed that: 1) Pak Kasur is a leading figure in children's education and is one of the pioneers of children's education in Indonesia. In educating Pak Kasur, it is always accompanied by sincerity in educating and this sincerity can be seen from the word "momong" which is always said by Pak Kasur about the value of what Pak Kasur has done for children. And as a pioneer of education in Indonesia, it can be seen from the kindergarten that Pak Kasur founded created students who also became figures on the journey of Indonesia as a country. 2) Pak Kasur as an educational figure and songwriter still has an existence today. children both in the school environment and the environment in which they live. 3) Pak Kasur's songs are not just fun songs for children, but Pak Kasur's songs have character education values without the children being aware of them. 4) In composing Pak Kasur's songs, he always pays attention to the needs of children in their growth and development. In this study, the researchers discussed several children's songs that Pak Kasur created which were full of character education values, including the song entitled Wake Up, My Hat is Round, and Sayang All. In the song Wake Sleep, there are character values that provide values of discipline, responsibility, independence and social care for children. Meanwhile, the song Topi Saya Bundar gives honesty to its ownership and what is not its ownership. And the song Love Everything gives the character value of Peaceful Love which is shown through love for family members ranging from mothers, fathers, brothers and sisters. Besides that, this song also shows the meaning of humanism itself. Where humanism is an understanding that upholds human values and dignity. Then, there is also training the children's intelligence of numbers one, two, and three by showing them through the child's fingers.

Keywords: existence, song, character education

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus dan Subfokus Penelitian | 4 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian | 8 |
| 1. Konsep ketokohan | 8 |
| 2. Teori Eksistensialisme | 10 |
| 3. Hakikat Pendidikan Karakter | 16 |
| 4. Konsep Seni | 20 |
| B. Penelitian Relevan | 22 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Alur Penelitian | 25 |
| B. Waktu Penelitian | 27 |
| C. Metode dan Prosedur Penelitian | 27 |
| D. Peran Peneliti | 29 |
| E. Data dan Sumber Data | 30 |
| F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data | 31 |

| | |
|---|-----------|
| G. Teknik Analisis Data | 31 |
| H. Pemeriksaan Keabsahan Data | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Eksistensi Pak Kasur sebagai seorang pendidik dan pengabdian pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia..... | 34 |
| 1. Biografi Pak Kasur | 34 |
| 2. Bu Kasur sebagai teman Kolaborasi Pak Kasur dalam Mendidik Anak-Anak | 39 |
| 3. Eksistensi Pak Kasur dalam Dunia Pendidikan dan Eksistensi Lagu Anak Karya Pak Kasur | 42 |
| B. Pendidikan Karakter Anak Bangsa melalui Lagu Anak Karya Pak Kasur | 52 |
| 1. Defenisi Pendidikan Karakter secara Etimologi | 52 |
| 2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter terhadap Anak melalui Lagu Ciptaan Pak Kasur | 56 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 70 |
| B. Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN | 77 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Soerjono atau dikenal dengan nama Pak Kasur merupakan salah seorang tokoh pendidikan anak melalui lagu-lagu yang telah diciptakannya. Lagu-lagu anak karya Pak Kasur masih sering kita dengar dinyanyikan oleh anak-anak. Akan tetapi, sosok tokoh Pak Kasur masih kurang dikenal oleh masyarakat luas padahal Pak Kasur merupakan tokoh pendidikan anak yang banyak memberi upaya untuk memperjuangkan pendidikan anak-anak Indonesia lebih baik lagi. Salah satu alasan kenapa Pak Kasur memperjuangkan pendidikan bagi anak-anak sebab anak-anak memiliki sifat yang periang dan polos. Pada mulanya kedekatan Pak Kasur terhadap anak-anak bermula dari kegiatan kepramukaan yang diikutinya dan menginspirasi Pak Kasur untuk menciptakan lagu anak-anak. Lagu-lagu yang telah diciptakan oleh Pak Kasur tidak lepas dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak-anak tersebut sehingga anak-anak mudah dalam memahami dan mengamalkannya sebagaimana lagu yang berjudul “bangun tidur”.

Kecintaan Pak Kasur terhadap dunia anak-anak mulanya hanya sebagai kegiatan untuk berkumpul dan bergembira bersama anak-anak dalam berbagai hal-hal positif, akan tetapi hal-hal yang dilakukan oleh Pak Kasur dan dibantu oleh Bu Kasur tersebut menjadi sebuah hal yang manis untuk dikenang kembali. Awal mula kecintaan Pak Kasur terhadap anak-anak

ditunjukkan dengan seringnya beliau mengumpulkan anak-anak dan kegiatan tersebut membuat Bu Kasur yang mulanya memiliki hobi lain menjadi menyukai anak-anak juga. Dalam berkumpul dengan anak-anak mereka memberikan kasih sayang terhadap anak-anak tersebut sama seperti menyayangi anak-anak mereka sendiri. Dan perhatian Pak Kasur terhadap pendidikan anak-anak tidak berhenti sampai disitu saja, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bu Kasur dalam buku yang berjudul "*Pak Kasur Pengabdian Pendidikan*" menyatakan bahwanya Pak Kasur tidak mengenal lelah dalam mendidik anak-anak bangsa agar mendapatkan pendidikan khususnya mengajarkan anak-anak dalam membaca dan menulis. Kegiatan tersebut terjadi ketika Pak Kasur dan Bu Kasur berada di tempat pengungsian di daerah Gunung Slamet, Jawa Tengah sekitar tahun 1949. Di masa tersebut Pak Kasur tidak mengenal lelah dalam mengarkan anak-anak setempat akan baca-tulis, selain mengajar anak-anak Pak Kasur juga membakar semangat juang anak-anak untuk melawan para penjajah hingga Belanda mengetahui hal tersebut dan mengancam Pak Kasur (Sides Sudyarto, 1987).

Uniknya, dalam mengarang sebuah lagu Pak Kasur tidak mengenal tempat, sebab dimana saja terkadang Pak Kasur mendapatkan inspirasi lagu-lagunya seperti di kamar tidur, perjalanan, sampai kamar mandi. Dan lagu-lagu tersebut bukan hanya sekedar lagu yang dapat membuat orang yang menyanyikannya maupun yang mendengarkan lagu tersebut menjadi senang dan gembira, akan tetapi dalam lagu-lagu ciptaannya tersebut terdapat

pendidikan bagi anak-anak dalam melatih motorik dan karakter mereka sendiri tanpa mereka sadari.

Lagu dapat menjadi salah satu alternatif dalam menanamkan nilai pendidikan karakter kepada anak-anak. Sebab secara psikologi melalui lagu anak-anak mendapatkan kegairahan atau semangat baru, menghilangkan ketegangan, dan memberikan mereka suasana yang nyaman. Menurut Harbert, lagu atau musik memiliki efek terhadap anak adalah “.....*emotional releas,.....growing interst in self expression...(and) more satisfactory interpersonal relationship*” . (Mutiah, 2010)

Melalui efek yang dikatakan oleh Harbert tersebut, dimana anak dapat melakukan pelepasan emosionalnya, tumbuhnya minat dalam ekspresi yang mereka lakukan, dan adanya hubungan interpersonal yang lebih memuaskan bagi anak. Jadi, lagu menjadi sangat penting pada perkembangan anak-anak selain itu pada penanaman pendidikan karakter juga akan terhubung dengan nilai. Nilai dapat diartikan sebagai prinsip-prinsip dan keyakinan dasar yang menjadi bimbingan atau arahan untuk perilaku, standar yang dijadikan kriteria baik atau diinginkan dilakukan untuk tindakan tertentu (Wiriatmadja, 2015). Nilai yang dapat di kembangkan pada pendidikan karakter menurut pusat kurikulum bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Judiani, 2010). Sehingga nilai menjadi penting pada perilaku dalam bertindak, maka perlunya penanaman nilai melalui pendidikan karakter pada anak sejak dini.

Pendidikan karakter merupakan salah satu cara untuk mengatasi krisis moral yang terjadi pada bangsa Indonesia saat ini. Sebelumnya pendidikan karakter yang terjadi tidak memaknakan bahwa pendidikan karakter merupakan tentang nilai, moral, karakter, budaya, maupun Pancasila. Akan tetapi lebih kepada pengetahuan dari nilai, moral, karakter, budaya, maupun Pancasila itu sendiri (Hasan, 2012). Sehingga dewasa ini pendidikan karakter mengalami perubahan akibat perkembangan zaman seperti krisis moral yang terjadi yang disebabkan oleh perhatian terhadap aspek afektif (pembentukan sikap) dan kebajikan moral yang masih kurang didapatkan oleh peserta didik. Krisis moral yang terjadi pada bangsa Indonesia menurut ESQ (*Emosional Spiritual Quotient*) dalam pandangan Zuhdi terdapat enam jenis krisis moral yaitu krisis tanggung jawab, krisis kejujuran, krisis disiplin, tidak berpikir jauh ke depan, krisis kebersamaan, dan krisis keadilan (Fahmi, resa nurul, 2014) . Oleh sebab itu, setiap elemen pendidikan bekerja sama dalam mendidik karakter anak bangsa.

Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa kemampuan karakter merupakan hasil dari perpaduan antar karakter biologis dan hasil dari interaksi terhadap lingkungannya. Karakter sendiri tersusun atas tiga bagian yang saling terkait, diantaranya : *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behavior* (perilaku moral). Ketiga bagian ini dapat diterima oleh anak-anak melalui dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu alat yang efektif dalam menyadarkan jati diri suatu individu. Dan karakter merupakan salah satu yang sangat esensial untuk bangsa dan negara,

sebab hilangnya karakter anak bangsa dapat menghilangkan penerus bangsa yang akan datang (Zubaedi, 2011). Oleh karenanya, implementasi pendidikan karakter terhadap anak –anak bangsa akan terwujud apabila semua elemen dalam sekolah dapat terintegrasi dengan baik.

Pendidikan karakter dalam pelaksanaan yang dituntut oleh Lickona Thomas adalah mempunyai dasar kurikulum yang memiliki kandungan terhadap nilai-nilai karakter dan terintegrasi kedalam mata pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa nantinya (Citra, 2012). Sehingga untuk mencapai pendidikan karakter harus terjadinya integrasi antara kurikulum pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, peneliti memberikan fokus penelitian yang akan dibahas,yakni sebagai berikut :

1. Eksistensi Pak Kasur dalam dunia pendidikan dan pencipta lagu.
2. Keteladanan tokoh Pak Kasur melalui karya dan karakternya.

Subfokus penelitian melalui fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Eksistensi Pak Kasur melalui Lagu Ciptaannya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibahas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana eksistensi Pak Kasur melalui lagu anak ciptaannya?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan khusus yaitu Mengetahui eksistensi Pak Kasur melalui lagu anak ciptaannya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki urgensi sebagai berikut :

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dalam pengembangan pada bidang ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, guru-guru sejarah dan guru-guru PAUD khususnya sebagai pendidik anak-anak usia dini serta masyarakat luas pada umumnya yang mengagumi Pak Kasur dan karya-karyanya ataupun yang belum mengetahui perjalanan Pak Kasur dalam dunia pendidikan.

2) Manfaat Empirik

a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini akan memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam perjalanan pendidikan sang peneliti .

b. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat pada peneliti selanjutnya baik sebagai tambahan wawasan maupun sebagai sumber dalam melakukan

penelitian selanjutnya dan peneliti juga menyadari masih banyaknya kekurangan yang masih dimiliki oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini.

c. Manfaat Bagi Program Studi Pendidikan Sejarah

Hasil penelitian ini akan memberi manfaat bagi program studi pendidikan sejarah sebagai tambahan referensi untuk kegiatan perkuliahan maupun tambahan wawasan bagi mahasiswa maupun dosen.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bandarsyah, D. (2015). *Titipan Sejarah : Mengenang Kiprah Prof. DR. Wr. Hendra Saputra, M.Hum.* Jakarta: UHAMKA Press.
- Burke, P. (2015). *Sejarah dan Teori Sosial.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Dagun, S. M. (1990). *Filsafat Eksistensialisme.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Diana, M. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana.
- Kadar, H. (1987). *Pak Kasur dengan Taman Kanak-Kanaknya.* Bandung: Tarate.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Tiara Kencana.
- Lavine, T. (2003). *Jean Paul Sartre : Filsafat Eksistensialisme Humanis.* Yogyakarta: Jendela.
- Sides Sudyarto, P. B. (1987). *Pak Kasur Pengabdian Pendidikan.* Jakarta: Pustaka Azet.
- Sumaryono, E. (1999). *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat.* Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wiriatmadja, R. (2015). *Filsafat Ilmu.* Bandung: Rizqi press.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar, dan Implementasi.* Jakarta: Kencana.
- Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Jurnal :

- A, A. N. F., Jubaedah, Y., & Ningsih, M. P. (2016). *Peran Orang Tua Dalam Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Prasekolah Melalui Pembiasaan Di Kelurahan Cihaurgeulis Bandung. II(2), 81–91.*
- Agustina, L. (2009). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Dan Kelebihan Peran Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Auditor (Penelitian Pada Kantor Akuntan Publik Yang Bermitra Dengan Kantor Akuntan Publik Big Four Di Wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi, 1(1), 40–69.*

<https://doi.org/10.28932/jam.v1i1.381>

- Alimuddin, J. (2015). Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar,"* II(2), 108–116.
- Ambarudin, R. I. (2016). Pendidikan multikultural untuk membangun bangsa yang nasionalis religius. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(1), 31–32. <https://doi.org/10.21831/civics.v13i1.11075>
- Amin, M. (2017). *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan A . Pendahuluan Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia . Melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia , maka kualitas da. 1(01).*
- Citra, Y. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 237–249. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Fahmi, resa nurul, D. (2014). *Analisis tokoh utama dan nilai pendidikan karakter dalam novel. 2*, 1–11.
- Fitriah, M. (2016). Kajian Al-Quran Dan Hadits Tentang Kesehatan Jasmani Dan Ruhani. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 15(1), 105–126. <https://doi.org/10.30631/tjd.v15i1.29>
- Haryadi, T. (2015). Melatih Kecerdasaan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku". *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 01, 41–42. Retrieved from <https://publikasi.dinus.ac.id>
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1), 85. <https://doi.org/10.15294/paramita.v22i1.1875>
- Jamhuri, M. (2018). Humanisme sebagai Nilai Pendekatan yang Efektif dalam Pembelajaran dan Bersikap: Persperktif Multikulturalisme di Universitas Yudharta Pasuruan. *Jurnal Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, III(2), 318–322. Retrieved from <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/1138>
- Jazariyah, J. (2019). Internalisasi Nilai Nilai Hadits Kebersihan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Masile, Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, 1(1), 80–91.
- Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(9), 280. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>
- Karsono. (2014). *Nyanyian Melintas Zaman : Kajian Musikalitas Lagu Anak-anak Dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. 2.* <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/kc.v2i2.34164>
- Kemendikbud. (2018). *Pendidikan dan Kebudayaan* (24th ed.). Retrieved from <http://repositori.kemendikbud.go.id/id/eprint/6299>

- Kusumawati, H. (2013). *pendidikan karakter melalui lagu anak-anak*. 1–14.
- Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1), 90–101. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Melani, I. (2011). *Ayo Menyanyi*. 7–9. Retrieved from <https://eprint.undip.ac.id>
- Mirzaqon, A., & Purwoko, B. (2018). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK UNESA*, (1), 1–8.
- Oktarosada, D. (2017). *Hakekat Karakter*. 10–11. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pratama, D. A. N. (2019). Tantangan Karakter Di Era Membentuk Kepribadian Muslim. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 03(01), 198–226.
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 193–194. Retrieved from www.ejournal.unuja.ac.id
- Ramadhan, muhammad ali. (2014). lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan*, 26(1), 28–29. <https://doi.org/10.1177/002218568402600108>
- Safitri, N. M. (2015). The implementation of character education through the school culture at smp n 14 yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 173–183.
- Solihati, ade hikmat dan nani. (n.d.). *Dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta*.
- Sudrajat, A. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter*. 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Sundari, A. (2020). Sinergitas Orang Tua-Guru Dalam Membentuk Karakter Jujur Dan Daya Juang Siswa. *Psikobuletin*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9555>
- Supriyadi, S. (2017). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>
- Thaib, M. I. (2018). *Kepemimpinan pendidikan dalam islam*. 66–95.
- Tyasrinestu, F. (2014). Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 15(2), 164. <https://doi.org/10.24821/resital.v15i2.850>
- Umami, F. choirul. (2019). analisis nilai-nilai karakter dalam wacana lagu anak karya pak kasur dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah dasar (universitas jember). Retrieved from <https://repository.unej.ac.id>

Artikel :

- Hikmawan, Gayuh. (2015). Mencari Sheet Music Lagu Anak-anak Indonesia. Diambil 3 Agustus 2020, dari laman <https://www.gayuh.hikmawan.com> .
- Irianto, D. (2020). Dukung Kota Bekasi Layak Anak Kak Seto Ajak Warga Usulkan Pak Kasur dan Bu Kasur Pahlawan Pendidikan Anak Nasional. Diambil 13 Juli 2020, dari laman <https://www.lensaIndonesia.com> .
- Praba. (2017). Kak Seto: Terima Kasih Pak Kasur dan Bu Kasur. Diambil 12 Juli 2020, dari laman <https://www.jawapos.com> .
- Teguh, Irfan. (2018). Kisah Pak Kasur dan Bu Kasur Mendidik Anak Indonesia. Diambil 26 Agustus 2020, dari laman <https://tirto.id> .
- Tosiani. (2019). Kak Seto Perjuangkan Pak Kasur sebagai Pahlawan Pendidikan. Diambil 13 Juli 2020, dari laman <https://m.mediaindonesia.com> .